

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Pemaparan Secara Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat didirikan nya SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin**

Sekolah Dasar Muhamadiyah 9 Banjarmasin pertama kali dibangun tanggal 9 November 1964 berdasarkan SK Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan PWM Kalimantan Selatan No. E.1/004-PWM/1972. Terletak di jalan A.Yani Km. 3, di Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kode Pos 70236. Lokasi pertama dibangun di Musala Al Fitrah di A.Yani Km. 2 yang diberi nama SD Muhammadiyah, pada tahun 1966 pindah ke A.Yani Km. 3 berganti nama menjadi SD Muhammadiyah Khairan, kemudian berganti nama lagi jadi Sekolah Dasar Muhammadiyah 9 Banjarmasin sekitar tahun 1980.

Sekolah Dasar Muhammadiyah 9 Banjarmasin melakukan kunjungan dan perbaikan agar kuantitas dan kualitas siswa dapat meningkat. Status akreditasi sekolah terus ditingkatkan agar menjadi sekolah yang terbaik. Pada tahun 1995 berstatus B karena disamaratakan, memperoleh status A pada tahun 2011 dan 2017, spada tahun 2022 staus A dengan perolehan nilai 92.

Sekolah pertama kali dipimpin oleh bapak H. Ahmad Gazali M pada tahun 1964 sampai 1968, dilanjutkan bapak Asran Nasri tahun 1968 sampai 1972, bapak Khairussalim H. Sulaiman tahun 1972 sampai 1978, bapak Drs. H. Arsuni Busera tahun 1978 sampai 1980, bapak Abdul Hamid Ismail tahun 1980 sampai 198,

bapak Naseri tahun 1985 sampai 1987, bapak Ilmi tahun 1987 sampai 1990, ibu Hj. Siti Arsimah tahun 1990 sampai 2001, bapak Ahsanul Fitri, M.Pd tahun 2001 sampai 2009, bapak Muhdiansyah, SE.,MM tahun 2009 sampai 2011, ibu Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri, S.Pd tahun 2011 hingga 2021, bapak Suhrawardi, S.Ag.,S.Pd dari tahun 2021 sampai saat ini.<sup>39</sup>

SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin memiliki program unggulan berupa pembelajaran tahfizh Al-Qur'an yang wajib diikuti seluruh siswa, pembelajaran di terapkan 4 hari sepekan yakni senin sampai kamis mulai pukul 08.15 sampai 09.45.

Kurikulum yang diterapkan menggunakan kurikulum muhammadiyah, Kurikulum 13 dan sekarang mengarah pada implementasi Kurikulum Merdeka. Pembelajaran secara umum dilaksanakan pada 5 hari, yakni senin hingga kamis jam 07.30 – 13.00 WITA. Adapun pembelajaran di hari jum'at mulai jam 07.30 sampai 11.00 WITA.<sup>40</sup>

## **2. Visi dan Misi SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin**

Sekolah ini memiliki visi yaitu: Santun, Islami, Mandiri Berwawasan Lingkungan (SIM-B) dan memiliki misi yaitu:

- a. Membangun kepribadian siswa yang santun dalam tutur kata perbuatan.
- b. Membiasakan kegiatan setiap hari sesuai dengan tuntunan Agama Islam
- c. Mengembangkan kurikulum yang berwawasan global.

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan TU SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin pada tanggal 24 Mei 2023

<sup>40</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin pada Tanggal 24 Mei 2023

- d. Mengimplementasikan prestasi siswa dan guru di segala bidang.
- e. Mewujudkan lingkungan sekolah ramah anak
- f. Menjadikan sekolah berstandar Nasional secara prestasi akademik maupun non akademik.
- g. Mewujudkan lingkungan yang nyaman, aman, asri, bersih dan sehat
- h. Mewujudkan perilaku 3R (*Reduce, Reuse, Reycl* )

Dengan adanya pembelajaran tahfizh Al-Qur'an diharapkan anak-anak menjadi pribadi sesuai dengan visi misi sekolah

SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin melaksanakan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an mulai dari tahun 2017, yang memiliki tujuan yaitu:

- a. Agar sekolah memiliki program unggulan
- b. Agar siswa hafal juz 30
- c. Menumbuhkan karakter baik kepada siswa
- d. Pintar dibidang pelajaran dan luar pelajaran
- e. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat
- f. Agar siswa bisa meneladani sunnah Rasulullah

Sejalan dengan motto sekolah yaitu Alif terdepan dan mendunia, melintas tanpa batas, unggul islami, membumi dan mendunia.<sup>41</sup>

### **3. Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin**

Sekolah Dasar Muhamadiyah 9 Banjarmasin mempunyai sarana dan prasarana mendukung berupa; bangunan lantai 4, lantai 3 dan lantai 2 yang berada di wilayah Jalan Kenanga Kelurahan Kebun Bunga. Pada tanggal 3 November 2021 bangunan lantai 2 tersebut di bongkar untuk membangun Musala Sekolah

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin Pada Tanggal 24 Mei 2023

dinamai "Musala Khairan". Sekolah ini dikelilingi pagar, memiliki UKS, Lab. IPA, Lab. Bahasa, dan lainnya.

Tabel 4.1 Sarana dan prasarana pembelajaran tahfizh Al-Qur'an

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Musala	1
2.	Buku Pedoman Pembelajaran Tahfizh	524
3.	Papan Tulis	18
4.	Spidol	18
5.	Buku Tulis	524

Sumber : Dokumentasi TU

#### 4. Kondisi Guru, Tenaga Kependidikan serta Siswa

Sekolah ini memiliki 42 orang yang membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran dilingkungan Sekolah, pengajar khusus pembelajaran tahfizh sebanyak 54 orang yang didatangkan dari luar sekolah, secara khusus yang berkompeten dibidangnya. Pada tahun pelajaran 2023/2024 SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin mempunyai jumlah siswa keseluruhan 524, yakni 264 laki-laki, 260 siswa perempuan, dan dibagi menjadi 18 rombongan belajar. Ada 2 orang guru yang sudah memiliki gelar S. 2 dan 6 lainnya melanjutkan ke S. 2 juga, yang lainnya dari lulusan S. 1, 1 orang guru lulusan D.III, 1 orang lulusan dari SMK, 1 orang dari SMA, dan 2 orang lulusan dari MA.

Data guru-guru yang mengajar di mata pelajaran tahfizh Al-Qur'an secara khusus didatangkan dari luar, secara tidak tetap yaitu:

Tabel 4.2 Data guru pengajar pembelajaran tahfizh Al-Qur'an

No.	Nama	Kelas
1.	Arbain Noor	1A
2.	Meratu Nisa	
3.	Mia Audina	
4.	Hj. Salwa Safitri	1B
5.	Hamdah	
6.	Wenty Safitri	
7.	Mulia	1C
8.	Salwa Hariyatfitriani	
9.	Fitriani	
10.	Noor Jannah	2A
11.	Rikcy Hiriyadi	
12.	Siti Husniaih	
13.	Raudah	2B
14.	Noor Laila Jamilah	
15.	Khairunnisa	
16.	Novia	2C
17.	Mutia Ariani	
18.	Yuli Novetasari	
19.	Andre Maulana	3A
20.	Nurul Iradah	
21.	Riani	
22.	M. Azhari	3B
23.	Hayani	
24.	Nur Fitriyah	
25.	Nadiatur Rahmah	3C
26.	Naimah	
27.	Nurul Rizkiah	
28.	Irfan Magdanta	4A
29.	M. Rijal	
30.	Rina	
31.	Norhatmi	4B
32.	Mardhiyah	
33.	Sayrifah Rafiqoh H.	
34.	M. Sandy	4C
35.	Nor Syarifah	
36.	Diana Novita Sari	
37.	Eva Fahrunnisa	5A
38.	Lailatul Berkah	
39.	Benny N.	
40.	Hj. Maliatuz Zumroh	5B
41.	Jauhar Lathifah	

42.	Habibi	
43.	Agustina	5C
44.	Ahmadi	
45.	Witri Al Azhar	
46.	Norbaiti	6A
47.	Erhami	
48.	Wardati	
49.	Wasilatul A.	6B
50.	Muhammad Israyani	
51.	Barsiah	
52.	Riska Fitriyani	6C
53.	Hendri Yatna	
54.	Mira	

Sumber : Dokumentasi TU

Struktur organisasi sekolah di lingkungan Sekolah dapat di lihat berikut ini:

Tabel 4.3 Struktur organisasi dan jabatan di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan
1.	Suhrawardi, S.Ag., S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Sadriansyah, S.Pd.I	Kaur AIK
3.	Nurul Mufidah, M.Pd	Kaur Kurikulum
4.	Pardiansyah, S.Pd.	Kaur Sarpras
5.	Ernia Lavernia, S.E.	TU
6.	Miftah Khair, S.H.I	TU
7.	Nurul Hikmah	TU
8.	Aulia Abni, A.Md.	Staf perpus
9.	Wahyu Arisandi	Bendahara BOS
10.	Muhammad Yusuf, S.Pd	Satpam

Sumber: Dokumentasi TU SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Jumlah siswa dan rombel pada tahun ajaran 2023/2024 di bawah ini :

Tabel 4.4 Jumlah siswa di tahun ajaran 2023/2024

<b>Tingkat</b>	<b>Jumlah</b>	<b>ROMBEL</b>
1	86	3
2	82	3
3	61	3
4	89	3
5	107	3
6	99	3
<b>Jumlah</b>	<b>524</b>	<b>18</b>

Sumber : Dokumentasi TU SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa akan melatih kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Berikut adalah gambaran kegiatan inti setiap ekstrakurikuler dan pembinaan karakternya:

Tabel 4.5 Program Ekstrakurikuler siswa di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

<b>Program Ekstrakurikuler</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Pembinaan Karakter</b>
Hizbul Wathan	1. Baris berbaris 2. Perkemahan 3. Pendisiplinan	Religius, disiplin, akhlakul karimah, leadership, kerjasama, toleransi, responsibilitas, peduli sesama.
Tapak Suci Putera Muhammadiyah	1. Olahraga 2. Latihan beladiri 3. Perkemahan 4. Kenaikan sabuk	Religius, disiplin, akhlakul karimah, leadership, kerjasama, toleransi, responsibilitas, peduli sesama.
Paskibra	1. Baris berbaris 2. Pendisiplinan	Religius, disiplin, akhlakul karimah, leadership, kerjasama, toleransi, responsibilitas, peduli sesama.
Dokter Kecil / UKS	1. Sosialisasi 2. PHBS 3. Periksa kesehatan	

	rutin	
Bulutangkis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latihan kelincahan</li> <li>2. Memukul kok</li> <li>3. Latihan servis</li> <li>4. Latihan <i>backhand</i></li> <li>5. Latihan sparing</li> </ol>	Disiplin, leadership, kerjasama, toleransi, responsibilitas.
Futsal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latihan kelincahan</li> <li>2. Menggiring bola</li> <li>3. Menendang bola</li> <li>4. Latihan sparing</li> </ol>	Disiplin, leadership, kerjasama, toleransi, responsibilitas.
Catur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi</li> <li>2. Latihan toeri</li> <li>3. Latihan kecermatan</li> <li>4. Sparing</li> </ol>	Disiplin, leadership, kerjasama, toleransi, responsibilitas.
Renang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi</li> <li>2. Latihan toeri</li> <li>3. Latihan keberanian</li> </ol>	Disiplin, leadership, kerjasama, toleransi, responsibilitas.
Vokal dan Musik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal teknik musik dan vokal</li> <li>2. Menyanyikan salah satu lagu</li> <li>3. Mengenal dan memainkan alat music</li> </ol>	Disiplin, leadership, kerjasama, kreativitas, inovasi, toleransi, responsibilitas.
Tari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal dan memahami konsep dasar seni tari</li> <li>2. Melatih gerakan dasar tangan, kaki, kepala</li> <li>3. Menghafal gerak tari kreasi</li> </ol>	Disiplin, leadership, kerjasama, kreativitas, inovasi, toleransi, responsibilitas.
Menggambar dan Mewarna	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal dan memahami konsep dasar mewarna dan menggambar</li> <li>2. Memahami teknik gradasi</li> </ol>	Disiplin, leadership, kerjasama, kreativitas, inovasi, toleransi, responsibilitas.
Mendongeng & Menggambar Bercerita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami konsep dasar mendongeng</li> <li>2. Membaca cerita dongeng nusantara</li> <li>3. Latihan ekspresi</li> <li>4. Menciptakan dongeng</li> </ol>	Disiplin, leadership, kerjasama, kreativitas, inovasi, toleransi, responsibilitas.



	5. Membacakan dongeng	
Pantomim	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami konsep dasar drama pantomim</li> <li>2. Latihan ekspresi</li> <li>3. Konsep dasar make up</li> <li>4. Menciptakan alur cerita</li> <li>5. Menampilkan alur cerita</li> </ol>	Disiplin, leadership, kerjasama, kreativitas, inovasi, toleransi, responsibilitas.
Madihin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami konsep kebudayaan madihin</li> <li>2. Latihan memukul rebana</li> <li>3. Membaca isi dan menciptakan teks madihin</li> <li>4. Menampilkan pertunjukan madihin</li> </ol>	Disiplin, leadership, kerjasama, kreativitas, inovasi, toleransi, responsibilitas.
Kaligrafi dan Membatik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal konsep, gradasi warna, proses, peralatan, dan motif kaligrafi serta membatik</li> <li>2. Menggoreskan pena secara koonseptis</li> </ol>	Disiplin, leadership, kerjasama, kreativitas, inovasi, toleransi, responsibilitas.
Pendidikan Agama Islam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran pendidikan agama Islam dan latihan soal</li> </ol>	Disiplin, leadership, kerjasama, toleransi, responsibilitas.
Tahfidz dan Tilawah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murajaah hafalan</li> <li>2. Latihan irama shaba, hijaz, nahawand dll</li> </ol>	Disiplin, leadership, kerjasama, toleransi, responsibilitas.
Dai Cilik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latihan pidato</li> <li>2. Menghafal dan menyusun teks dakwah</li> </ol>	Disiplin, leadership, kerjasama, kreativitas, inovasi, toleransi, responsibilitas.
IPA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman teori</li> <li>2. Aktivitas praktik</li> </ol>	Disiplin, leadership, kerjasama, kreativitas, inovasi, toleransi,

	dan latihan soal	responsibilitas.
Matematika	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman teori dan latihan soal</li> <li>2. Aktivitas praktik</li> </ol>	Disiplin, leadership, kerjasama, kreativitas, inovasi, toleransi, responsibilitas.
Robotik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami definisi robot</li> <li>2. Mengamati, membuat dan merangkai struktur robot</li> </ol>	Disiplin, leadership, kerjasama, kreativitas, inovasi, toleransi, responsibilitas.
<i>Coding</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami teknik coding</li> <li>2. Membuat program algoritma</li> </ol>	Disiplin, leadership, kerjasama, kreativitas, inovasi, toleransi, responsibilitas.

Tabel 4.6 Prestasi yang di dapat siswa SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

No.	Nama	Prestasi	Tahun
1.	Zaidan Fawwaz M	Harapan 3 Tahfidz	2022
2.	Beregu	Juara 2 Cerdas Cermat	2022
3.	Syifa Nabila	Harapan 3 Kaligrafi	2022
4.	Beregu	Harapan 3 Cerdas Cermat	2022
5.	Alya Mecca Azzahra	Juara 3 Hafalan Do'a Harian Putri (Lomba HW)	2022
6.	Beregu Putri	Juara 2 Estafet Surah (Lomba HW)	2022
7.	Beregu Putra	Juara 2 CC Kepanduan (Lomba HW)	2022
8.	Hakim Abdul Jabbar	Juara I Azan (Lomba HW)	2022
9.	Beregu	Juara 3 CC Pentas PAI	2022
10.	Syifa Nurhaliza Azzahra	Juara 3 MHQ Pentas PAI	2022
11.	Zidane Ibrahim D	Juara 2 MTQ Pentas PAI	2022
12.	Zaidan Fawwaz M	Juara 1 MHQ Pentas PAI	2022
13.	Azkiya Kamila Hidayat	Juara 3 MTQ Pentas PAI	2022
14.	Zaidan Fawwaz M	Juara 1 MHQ Pentas PAI	2022
15.	Syifa Nurhaliza Azzahra	Juara 1 Tahfidz Putri FAS	2022
16.	Muhammad Raditya A	Juara 3 Lomba Azan Pentas PAI	2023
17.	Zidane Ibrahim D	Juara 2 MTQ Pentas PAI	2023
18.	Azkiya Kamila Hidayat	Juara 2 MTQ Pentas PAI	2023
19.	Dzakia Talita Sakhi	Juara 2 MHQ Pentas PAI	2023
20.	Rizka Aulia Ramadhani	Harapan 3 MHQ Pentas PAI	2023
21.	Muhammad Raffa Faeyza	Harapan 1 MHQ Pentas PAI	2023
22.	Hafiz Dika Alfarisy	Harapan 2 MHQ Pentas PAI	2023
23.	Beregu	Harapan 2 CC Pentas PAI	2023
24.	Azkiya Kamila Hidayat	Juara 3 MTQ Pentas PAI	2023

Sumber: Dokumentasi TU

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data yang penulis uraikan adalah implementasi pembelajaran tahfizh Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa dan faktor pendukung serta penghambat terlaksananya implementasi pembelajaran tahfizh Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

Data yang penulis sajikan berbentuk deskriptif yakni mengolah data yang didapat agar menjadi uraian dapat untuk dimengerti. Data yang di peroleh peneliti berdasarkan hasil observasi langsung, wawancara, serta hasil dokumentasi. Data yang diperoleh melalui penelitian akan di paparkan berikut ini:

### **1. Implementasi Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Siswa**

Setelah melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap guru pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin di dapatkan hasil, proses pembelajaran melalui tahapan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan evaluasi. Pembelajaran tahfizh Al-Qur'an merupakan program unggulan yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, pembelajaran dilaksanakan pada hari senin sampai kamis pukul 08.15 – 09.45 dengan alokasi waktu 1 jam 30 menit.<sup>42</sup> Materi yang disampaikan tentang makharijul huruf dan surah An-Naba.

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan KAUR AIK pada tanggal 17 mei 2023

### **a. Kegiatan Awal**

Kegiatan awal pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan di awal waktu pada saat siswa datang disekolah. <sup>43</sup> kegiatan awal yang dilakukan siswa saat pembelajaran tahfizh adalah duduk rapi dan menjawab salam ustadzah dengan semangat.

Kegiatan awal dalam proses pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan siswa sebelum memulai materi pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan agar suasana pembelajaran berjalan dengan tenang dan kondusif, siswa aktif saat proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang baik.

Sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan terlebih dahulu materi apa yang ingin di sampaikan, yaitu materi tentang makharijul huruf dan surah An-Naba. Berikut ini disajikan data yang sudah peneliti dapatkan melalui proses observasi ke Sekolah, wawancara dengan pihak yang berkaitan dan dokumentasi dari staf TU:

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan sedikit tepuk-tepuk. Tujuannya agar siswa fokus dan aktif berpartisipasi.
- 2) Guru mengajak siswa untuk membaca doa secara bersama-sama, lalu memeriksa kehadiran siswa.
- 3) Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari hari ini.

---

<sup>43</sup> Prayogi Adinoto, Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa, ( Jember : Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 3, 2019 ), H. 54

- 4) Guru menanyakan kepada santri materi tentang makharijul huruf yang sebelumnya sudah dipelajari secara bersama-sama.
- 5) Guru menyampaikan materi lanjutan tentang makharijul huruf.

Pada saat guru mengajarkan materi makharijul huruf di pertemuan sebelumnya guru hanya menyampaikan secara lisan. Di pertemuan berikutnya guru mengulang kembali materi yang sudah disampaikan sebelumnya.

### **b. Kegiatan Inti**

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran di kelas adalah aktivitas yang sangat menentukan hasil belajar siswa nantinya setelah selesainya pembelajaran. Pembelajaran inti diharapkan menggunakan metode yang mudah dipahami oleh siswa. Setiap siswa memiliki gaya belajar dan daya tangkap yang berbeda.

Di bawah ini peneliti akan memaparkan langkah-langkah yang dilakukan guru saat pembelajaran dimulai, sebagai berikut :

- 1) Guru menuliskan materi pembelajaran di papan tulis dan siswa diminta untuk menulis materi yang guru sampaikan di buku tulis masing-masing.
- 2) Setelah semua siswa selesai menulis guru menjelaskan materi yang sudah dituliskan di papan tulis
- 3) Siswa menyimak materi yang guru jelaskan
- 4) Guru mencontohkan cara pelafalan huruf sesuai dengan materi yang sudah disampaikan

- 5) Siswa bersama-sama melafalkan huruf yang sudah guru sampaikan dan ada yang membaca secara mandiri yang sudah ditunjuk guru

Materi yang guru sampaikan berikutnya adalah hafalan surah An Naba.

Berikut langkah-langkah penyampaian materi tentang surah An Naba:

- 1) Guru bersama siswa mengulang kembali potongan dari surah An Naba yang sudah dihafal sebelumnya ayat 1 sampai 10
- 2) Guru menambahkan hafalan baru surah An-Naba ayat 11 dengan cara membacanya sebanyak 3 kali
- 3) Siswa bersama-sama membaca hafalan baru yang sudah guru tambahkan dengan di ikuti guru
- 4) Siswa bersama-sama membaca hafalan baru sebanyak 5 kali tanpa di ikuti oleh guru
- 5) Guru meminta siswa yang sudah hafal mengangkat tangan untuk membaca hafalan yang baru ditambahkan
- 6) Setelah semua siswa sudah hafal ayat yang baru, guru bersama siswa membaca surah An-Naba dari ayat pertama sampai yang baru ditambahkan hari itu yaitu dari ayat 1 sampai ayat 11

### **c. Kegiatan Penutup**

Kegiatan penutup dalam proses belajar mengajar di kelas adalah tahap terakhir dari pembelajaran yang sudah guru sampaikan untuk memahami siswa dan umpan balik bagi siswa. Kegiatan penutup adalah bagian yang sangat penting

saat pembelajaran untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa tentang materi yang sudah disampaikan.

Setelah guru selesai menyampaikan materi makharijul huruf dan materi surah An Naba dengan metode *sima'* dan *talaqqi* dan terlaksana, maka guru melanjutkan tahapan pembelajaran ke bagian penutup yang merupakan bagian terakhir dari tahapan pembelajaran. Kegiatan penutup dari pembelajaran tahfizh yaitu, sebagai berikut:

- 1) Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
- 2) Untuk materi makharijul huruf guru melaksanakan penilaian dengan cara memberikan soal yang berkaitan dengan makharijul huruf dan santri menjawab nya dengan cara menuliskan jawaban di buku masing-masing
- 3) Untuk materi hafalan surah An-Naba guru melaksanakan penilaian akhir dengan cara meminta siswa untuk menyetorkan hafalan yang sudah di hafal nya
- 4) Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya
- 5) Guru memberikan pesan dan kata motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an dan meminta siswa agar selalu menerapkan materi yang sudah dipelajari di kehidupan sehari-hari



- 6) Guru dan siswa sama-sama membaca doa setelah belajar yang menandakan sudah berakhirnya pembelajaran. Setelah itu siswa bersiap-siap untuk mata pelajaran berikutnya.<sup>44</sup>

Melalui pembelajaran tahfizh Al-Qur'an ini guru menanamkan karakter kepada siswa agar nantinya karakter tersebut dapat terbentuk secara mandiri melalui kebiasaan dan contoh yang guru berikan. Kalau karakter sudah terbentuk sejak dini maka siswa akan menjadi pribadi yang memiliki karakter baik nantinya.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Terlaksananya Impelementasi Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin**

### **a. Faktor Pendukung**

Dalam pembelajaran tahfizh Al-Qur'an terdapat faktor-faktor yang mendukung terlaksananya impelementasi pembelajaran tahfizh Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa, yaitu:

#### **1) Guru**

Latar belakang pendidikan seorang guru sangat mempengaruhi proses pembelajaran, hasil belajar siswa dan minat siswa saat pembelajaran berlangsung. Dengan latar belakang yang sesuai dengan bidangnya memudahkan guru saat menyampaikan materi pembelajaran, guru yang kreatif, asyik dan mudah berbaaur kepada siswa membuat siswa mudah dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

---

<sup>44</sup> Penelitian pada tanggal 17 mei 2024 di kelas 1B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar tahfizh beliau memiliki latar pendidikan S1 ( Strata Satu). Beliau adalah lulusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Pengalaman beliau mengajar pembelajaran tahfizh sudah lumayan lama yaitu kurang lebih 5 tahun, mulai dari tahun 2017. Selain mengajar di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin beliau juga mengajar di salah satu TPA di daerah Kertak Hanyar.<sup>45</sup>

## **2) Sarana dan Prasarana**

Kegiatan pembelajaran sangat memerlukan sarana dan prasarana yang memadai agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin memiliki fasilitas yang lengkap di ruang kelas seperti: meja, kursi, meja guru, kursi guru, papan tulis, spidol, penghapus, lemari dan alat kebersihan kelas. Adapun fasilitas penunjang pembelajaran tahfizh berupa: buku pegangan guru, buku pegangan siswa dan buku setoran hafalan siswa.

Prasarana yang ada di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin sudah cukup baik, seperti memiliki 23 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang TU, kepala sekolah, mushala, perpustakaan, laboratorium IPA, tempat parkir dan halaman yang luas, dan lain-lain.

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan guru pembelajaran tahfizh Al-Qur'an pada tanggal 17 Mei 2023

**b. Faktor Penghambat**

Selain faktor pendukung dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, ada pula faktor penghambat dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, yaitu:

**1) Waktu**

Pembagian waktu saat jam pelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan dalam terlaksananya pembelajaran. Pada saat peneliti melakukan penelitian ada dua materi yang disampaikan guru, sehingga waktu yang tersedia kurang cukup, siswa terlalu banyak memakan waktu di kegiatan menulis, sehingga tidak semua siswa bisa menyetorkan hafalannya kepada guru. Untuk materi hafalan anak diberi tugas untuk menghafalkannya terlebih dahulu di rumah secara mandiri, sehingga saat di sekolah tinggal mengulang dan menyetorkannya.

**2) Siswa**

Saat pembelajaran kefokusannya dan keaktifannya siswa sangat berpengaruh, siswa dituntut aktif saat pembelajaran, siswa yang bersemangat mengikuti pelajaran memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung masih perlu dituntun untuk menulis belum bisa terlalu cepat, tulisan yang jelas terbaca membuat siswa mudah menulis, fokus anak mudah terganggu saat menulis, karena mendengar ada teman yang berbicara dan ditegur oleh guru. Sehingga menyebabkan pembelajaran kurang berjalan dengan kondusif. Siswa yang kurang percaya diri saat menyetorkan hafalan juga berpengaruh, karena memperlambat pengambilan nilai.

### **3) Lingkungan**

Lingkungan kelas yang kondusif sangat mempengaruhi siswa, apabila kurang kondusif maka fokus siswa mudah terpecah. Lingkungan rumah juga berpengaruh bagi siswa, orangtua yang selalu memberikan semangat kepada anak membuat anak merasa diperhatikan, kalau lingkungan kurang mendukung, maka akan sedikit sulit bagi siswa untuk tercapainya implemementasi pembelajaran tahfizh Al-Qur'an.

### **C. Pembahasan**

Setelah di peroleh nya data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan impementasi pembelajaran tahfizh Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa, maka berdasarkan penyajian data akan dilakukan pembahasan.

Berdasarkan penyajian data, guru mata pejaran tahfizh mempunyai latar belakang pendidikan S1 (Strata Satu). Beliau merupakan alumni dari UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selain menjadi guru di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin beliau juga menjadi guru di salah satu TPA di Kertak Hanyar. Hal ini sangat cocok dengan mata pelajaran yang beliau ajarkan di SD. Sehingga di harapkan kedepannya guru mampu selalu kreatif saat pembelajaran agar siswa bisa selalu fokus.

Guru memberikan contoh yang baik kepada siswa saat pembelajaran dan guru selalu cepat tanggap apabila ada siswa yang bertanya atau memiliki kesulitan saat proses pembejaran, sehingga siswa akan menyukai guru yang mengajari mereka, guru saat megajar sangat berwibawa, sehingga suasana belajar yang

kondusif, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang asyik berbicara dengan temannya meskipun guru sudah menegurnya.

Selain itu kepala sekolah dan pihak lainnya juga mendukung terlaksananya pembelajaran tahfizh yang dapat membentuk karakter siswa. Seperti menyediakan sarana dan prasarana yang sangat mendukung.

Kegiatan pembelajaran terlaksana sesuai dengan tahapannya yaitu kegiatan awal, inti dan penutup. Pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan sangat baik siswa tenang dan bersemangat. Di kegiatan inti, ada beberapa hambatan seperti adanya siswa yang berbicara, lambat dalam menulis, lingkungan yang kurang kondusif, sehingga fokus siswa mulai terpecah. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran sedikit terganggu.

Pada kegiatan penutup ada sedikit kendala, yaitu adanya siswa yang kurang percaya diri saat meyetorkan hafalan, tidak semua siswa sempat menyetorkan hafalan karena waktu yang sudah berakhir.

Oleh karena itu, guru dituntut lebih tegas dan kreatif lagi saat menyampaikan materi agar anak fokus, tidak mudah berbicara dengan teman di samping, semangat saat menyetorkan hafalan, percaya diri, saling tolong menolong apabila ada teman yang kesusahan saat menghafal, sehingga saat akhir pembelajaran semua siswa mampu menyetorkan hafalannya.

Guru dituntut agar selalu bisa memberikan teladan yang baik kepada siswa, dengan begitu siswa akan mencontoh apa yang guru berikan, Sehingga siswa akan terbiasa untuk melakukan hal yang baik dalam dirinya atau kesehariannya.